

Nama : Muhammad Hadi Nur Khaliq

NPM : 2154121002

Tugas Resume

Gerakan Sholat

Gerakan sholat sesuai tuntunan Rasulullah SAW

• Sholat adalah ibadah kepada Allah yang terdiri dari perkataan dengan perbuatan tertentu yang diawali dengan takbir dan diakhiri dengan salam.

Rukun sholat menurut 4 Imam mashab

• Imam Maliki

- Niat
 - duduk diantara 2 sujud
- Takbiratul ihram
 - duduk tasyahud akhir
- Berdiri
 - membaca Tasyahud akhir
- membaca Al-fatihah
 - membaca Shalawat nabi
- Ruku' (sunnah membawa tasbeih)
 - salam
- I'tidal / bangun dari ruku
 - Tertib
- Sujud

• Imam Hanafi

- Takbiratul ihram
 - Sujud
- Berdiri
 - duduk tasyahud akhir
- membaca Al-fatihah
- Ruku' (sunnah membaca Tasbeih)

• Imam Syafii

- niat
 - duduk diantara 2 sujud
- Takbiratul ihram
 - membaca tasyahud akhir
- Berdiri
 - membawa shalawat nabi
- membaca Alfatihah
 - salam
- Ruku
 - Tertib
- I'tidal

• Imam Hambali

- Tuma'ninah
 - duduk diantara 2 sujud
- Takbiratul ihram
 - duduk tasyahud akhir
- Berdiri
 - membaca Tasyahud akhir
- membaca Al-fatihah
 - membaca Shalawat akhir
- Ruku
 - salam
- I'tidal
 - Tertib

(KRY)

1. Niat

letak niat didalam hati. Ibnu taimiyah mengatakan, "niat itu letaknya dinati berdasarkan kesepakatan ulama, jika seorang berniat di hatinya tanpa ia lafazhkan dengan lisannya maka dianggap sah.

(Majmu'ah Al-fatwa, 18:262)

Disunnahkan melafazhkan niat menjelang takbir (sholat) agar mulut dapat membantu (khusyuk), agar terganggu dari blank karena menghindari dari perbedaan pendapat yang mewajibkan niat.

2. Takbiratul Ikrām

• Imam Hanafi

mazhab menggunakan dalil riwayat imam bukhari dari imam muslim

عن ابن عمر أنه كان يرفع يديه عند وسيلته إذا افتتح الصلاة

Dari Ibnu Umar radhiyaAllahu anhu berkata bahwa Rasulullah SAW mengangkat kedua tangannya setinggi pundaknya saat memulai shalatnya

• Imam Syafii menggunakan dalil imam bukhari dan muslim

Takbiratul Ikrām semua mazhab menggunakan dalil riwayat imam bukhari dan muslim

3. Membaca Al-fatihah

Jumhur ulama mengatakan membaca al-fatihah adalah termasuk rukut sholat tidak termasuk sah tanpa membaca Al-fatihah, dari Dalil Nabi SAW:

لا صلاة لمن لم يقرأ بفاتحة الكتاب

"tidak ada shalat bagi orang yang tidak membaca fatihatul kitab" (H.R. bukhari, muslim)

4. Ruku.

Doa Ruku yang berasal dari hadist-hadist shahih, diantaranya:

Pertama membaca:

سُبْحَانَ رَبِّيَ الْعَظِيمِ 3x

kedua:

سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ رَبَّنَا وَبِحَمْدِكَ اللَّهُمَّ

Adapun tata cara ruku sesuai hadist

"Tidak sah shalatnya seseorang yang tidak meluruskan punggungnya dalam ruku dan sujud" (abu mos'ud ra.)

"Jika ruku, beliau meletakkan dan tangannya di tangannya di lututnya dan merenggangkan jari-jemari" (Hr. abu daud no 739)

5. I'tidal

Dalam i'tidal pun Rasulullah mengajarkan kepada umatnya mengenai bacaan tasmi wajibnya ucapan tasmi tidak sempurna tanpanya.

"Rasulullah sallallahu alaihi wasalam, ketika berdiri untuk shalat beliau bertakbir ketika berdiri dan bertakbir ketika ruku kemudian membaca, sami'allahu liman hamidah, kemudian bangun dari ruku" mengucapkan rabbana walakal hamdu (H.R. Bukhari no 789, muslim 392).

6. Sujud.

Aku perintahkan sujud diatas tujuh anggota badan : kening (lalu beliau merujuk juga pada hidungnya) kedua tangan, kedua lutut dan kedua kaki (H.R. Mutafaqun alaihi).

Maka tujuh anggota sujud tersebut adalah:

1. kening dan hidung

* Bacaan Sujud

2. Tangan kanan

"Subhana rabbivala'ala"

3. Tangan kiri

4. lutut kanan

5. lutut kiri

6. kaki kanan

7. kaki kiri

7. Duduk diantara dua sujud.

Cara duduk diantara dua sujud

dengan duduk iftirasy, dengan membentangkan punggung kaki kiri, dilantai dan mendudukinya, kemudian kaki kanan ditegakkan dan jari-jari mau menghadap kiblat.

* Bacaan ketika duduk diantara dua sujud.

"Rabi'firli, warhamni, warhamni, wajburni, wajjudni, warfo'ni"

8. Duduk tasyahud akhir

Tasyahud akhir duduk, Tasyahud akhir caranya adalah dengan duduk tawarruk, yaitu duduk diantai, kedua kaki diletakkan di sebelah kanan pinggang, kaki ini dibentangkan, sedangkan kaki kanan ditegakkan,

* Bacaan dan sholawat dalam tasyahud akhir.

"At tahiratul wa shalawatu wat thayibat assalamu'alaika ayyuhanabiyyu warahmatullah. wabarokatuh assalamu alaina wa ala ibadillahis salihin, Zuhair berkata" yang aku hafal insyaAllah ada tambahan 'asy-hadu an'ailahis salihin, wa asyhadu anna muhammadan abduhu warasuluh".

Membaca doa perlindungan dari empat hal.

"Allahumma inni a'udzubika mini adzabi jahannam, wamin adzabi qabrol, wamin fitnatil nahy wal mamati wamin syarii fitnatil masjid dajjal.

9. Salam

Salam diakhiri shalat adalah perbuatan yang diwajibkan, kita ketahui bersama bahwa shalat diawali dengan takbiratul inram dan diakhiri dengan salam.

Cara melakukan salam.

menoleh ke kanan hingga pipi terlihat dari belakang kemudian menoleh ke kiri salam hingga pipi terlihat dari belakang, sambil mengucapkan salam.

Nabi SAW biasanya salam ke kanan, dan ke kiri dengan ucapan as-salamu alaikum warahmatulla hi (kemanan) as-salamu alaikum warahmatulla hi (kekiri) hingga terlihat pipi beliau (H.R. abu daud no. 996, Ibnu majah no 914, dishahihkan Al-bukhari dalam Shahih Ibnu mayah).

10. Tertib

Tertib adalah rukun terakhir dalam shalat, tertib artinya melakukan shalat, tertib artinya melakukan shalat atau semua rukun shalat dengan beraturan. Mayoritas ulama mengatatan tertib dalam hal bacaan dan sesuatu yang terbung dalam Ruk'at